

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi dalam kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan pembangunan. Setiap negara dalam upaya meningkatkan perekonomian senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat meningkatkan investasi. Menurut Harmono (2000) upaya peningkatan investasi di Indonesia dimulai dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 *jo* No. II tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-Undang No. 6 tahun 1968 *jo*. No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, selain itu adanya deregulasi investasi di bidang penanaman modal yaitu Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1992, isinya khusus menyangkut upaya-upaya untuk lebih meningkatkan penanaman modal asing.

Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh pemerintah, karena pemerintah memandang Pasar Modal merupakan salah satu sumber pembiayaan dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat pemodal yang mempunyai kekayaan lebih dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, dari Pasar Modal diharapkan dunia usaha dapat memperoleh sebagian atau bahkan seluruh pembiayaan jangka panjang yang diperlukan. Pasar Modal merupakan lahan untuk mendapatkan modal investasi, sementara investor Pasar Modal merupakan lahan untuk menginvestasikan uangnya.

Pasar Modal sebagai sarana untuk mempertemukan pemodal dengan pihak yang membutuhkan modal dalam bentuk modal jangka panjang, di mana modal jangka panjang tersebut selanjutnya akan digunakan ke sektor-sektor yang produktif, yang dapat menciptakan kondisi perekonomian yang sehat dan meningkat.

Fungsi pasar modal yaitu sebagai fungsi ekonomi, di mana pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* atau pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada *borrower* atau pihak yang memerlukan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki *lenders* (investor) diharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut, sedang dari sisi *borrowers* (perusahaan) dengan tersedianya dana dari pihak luar akan memungkinkan perusahaan untuk lebih mengembangkan usahanya tanpa harus menunggu dana dari operasi perusahaan. Investor membutuhkan informasi dalam melakukan kegiatan di pasar modal guna mengambil keputusan berinvestasi. Informasi yang akurat sepenuhnya tercermin pada harga saham yang akan sangat berharga bagi pasar modal dan institusi terkait seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ), Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Informasi tersebut akan sangat berguna dan memiliki makna bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, di mana transaksi yang terjadi tercermin dari perubahan harga saham.

Bagi emiten pasar modal merupakan lahan untuk mendapatkan dana yang digunakan untuk modal investasi. Sementara bagi investor, pasar modal merupakan lahan untuk menginvestasikan dana atau uangnya. Investasi tersebut dalam bentuk saham di mana investor dapat menjual kembali saham yang dibelinya sewaktu-waktu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku harga saham, seperti suku bunga, valas dan laju inflasi merupakan variabel makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan perubahan harga saham, seperti pula mempengaruhi volume perdagangan saham (Yania Anggraini, 2002: 3).

Perjanjian yang bersifat *future* dapat mengurangi risiko atas perubahan tingkat inflasi dan suku bunga yang terjadi setiap waktu dalam setahun. Cara mencegah risiko ini dengan meningkatkan investasi yang tentunya juga berdampak terhadap volume perdagangan saham (Sukasto, 2003: 29). Pasar modal di Indonesia sejak tahun 1995 hingga sekarang menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan, terutama dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEJ, namun akibat keadaan krisis ekonomi pada tahun 1997 penjualan saham mengalami sedikit kelesuan. Hal ini diakibatkan oleh tidak menentunya kondisi ekonomi serta lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.

Maka dengan terdepresiasinya kurs rupiah terhadap dollar AS menyebabkan pemerintah menempuh suatu kebijakan untuk mengurangi gejala nilai tukar tersebut dengan menaikkan tingkat suku bunga melalui instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang selanjutnya diikuti oleh

kenaikan suku bunga bank komersial pemerintah maupun swasta (Sukasto, 2003: 4).

Selama krisis di Indonesia suku bunga SBI pada tahun 2001-2003 selalu mengalami fluktuasi, yaitu pada awal tahun 2001 sebesar 17,50% dan pada awal tahun 2002 yaitu sebesar 12,59% dan pada awal tahun 2003 yaitu sebesar 12,69%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada beberapa tahun terakhir suku bunga SBI relatif tidak stabil (Sukasto, 2003: 6).

Selain menurunnya nilai tukar rupiah terhadap kurs valutas asing dan suku bunga SBI yang selalu berfluktuasi juga selama krisis ekonomi terjadi adanya tingkat inflasi yang relatif tidak menentu, sehingga mengakibatkan komoditas harga barang-barang mengalami kenaikan secara terus menerus, hal tersebut dapat terlihat dari harga sembilan bahan pokok yang beredar di pasar tradisional selalu mengalami kenaikan.

Karena keadaan perekonomian Indonesia yang saat ini kurang stabil, maka mengakibatkan perkembangan ekonomi khususnya sektor keuangan yang semakin tidak menentu, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2005.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga SBI terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta tahun 2004 ?”
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta tahun 2005 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta tahun 2005 ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui signifikan pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta tahun 2004 ?”
- b. Mengetahui signifikan pengaruh tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta tahun 2005.
- c. Mengetahui signifikan pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta tahun 2005 ?

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penanaman modal.

### b. Bagi Emiten

Sebagai informasi untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan dalam pasar bursa.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dipakai sebagai satu acuan bagi peneliti selanjutnya yang memerlukan dalam kepentingan dan kegiatan penelitian dengan masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang.

## **D. Sistematika Skripsi**

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab secara garis besar materi pembahasan masing-masing adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan teori yang melandasi penulisan ini yaitu, pengertian pasar modal, Suku Bunga SBI, inflasi, volume perdagangan saham, penelitian terdahulu dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan pembahasan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN